

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia SD merupakan pembelajaran yang paling utama, terutama di SD kelas rendah maupun kelas tinggi. Dikatakan demikian karena dengan bahasa siswa dapat menimba ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta informasi yang ditularkan dari pendidik. Proses tersebut terjadi sejak awal sekolah. Mencermati hal tersebut, maka sebagai pelaksana dan pengelola pembelajaran di sekolah dituntut untuk dapat merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi aspek-aspek yang tercakup dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, siswa pada tingkat SD/MI ditargetkan harus bisa membaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau tulisan-tulisan.¹ Demikian, guru dituntut sedemikian rupa agar dapat mengembangkan bahan ajar, agar tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia dapat terwujud sesuai yang diharapkan.

Berlakunya kurikulum 2013 pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran berbasis teks, yakni, materi yang diajarkan ditekankan pada kompetensi berbahasa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan dan pengetahuan, siswa dibiasakan membaca dan memahami makna teks serta meringkas dan menyajikan ulang teks dengan bahasa sendiri.² Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat

¹ Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung : Angkasa, 1979), 7.

² Mohammad Nuh, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Indonesia 2014), 53.

arbitrer, digunakan oleh masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri.³

Salah satu inovasi tersebut adalah dengan digunakannya bahan ajar (modul) dalam proses pembelajaran membaca. Melalui bahan ajar (modul) siswa dapat membayangkan objek secara nyata sehingga diharapkan siswa mampu membaca dengan baik. Dengan demikian, meningkatkan keterampilan membaca akan membuat kemampuan siswa meningkat secara umum, artinya bahwa kualitas siswa juga semakin baik.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri Bojonegara 3 terutama pada kelas III, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada kemampuan membaca, terdapat siswa yang mampu membaca dan belum bisa membaca karena guru menggunakan metode mengajar yang monoton dan kurang tepat dalam belajar membaca, misalnya, guru hanya memberi contoh membaca dengan tulisan di papan tulis dan kurangnya pemanfaatan bahan ajar pembelajaran membaca seperti halnya bahan ajar (modul) yang membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Dari latar belakang di atas, peneliti akan melakukan “Pengembangan Modul Membaca Lancar Yang Bernuansa Kontekstual”. Dengan harapan, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pengembangan bahan ajar oleh lembaga pendidikan yang bersangkutan, dan secara umum dapat dijadikan bahan refleksi lembaga-lembaga pendidikan lain terkait relevansi bahan ajar

³ Uyu Mu'awwanah dan M. Rifqi Rijal, *Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2014), 62.

Bahasa Indonesia untuk meningkatkan membaca lancar peserta didik khususnya dan bangsa Indonesia umumnya.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: “Kurangnya pemahaman pendidik dalam mengembangkan modul Bahasa Indonesia”.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :Produk yang dihasilkan adalah bahan ajar Bahasa Indonesia pada materi Lingkungan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka perumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah “Bagaimana mengembangkan modul membaca lancar pokok bahasan lingkungan yang bernuansa kontekstual?”

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul membaca lancar pokok bahasan lingkungan yang bernuansa kontekstual.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian perbaikan pembelajaran ini memiliki manfaat yang sangat besar bagi peneliti, siswa dan guru, yaitu untuk membantu siswa dalam

meningkatkan kemampuan membaca lancar pada setiap pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan lingkungan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka, Terdiri dari Kajian Teori, dan Kerangka Pemikiran.

BAB III Metode Penelitian, Terdiri dari Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Jenis Penelitian, Prosedur Penelitian dan Pengembangan, Teknik Penelitian Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Terdiri dari Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V Penutup Terdiri dari Kesimpulan dan Saran.